

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, setiap orang dapat dengan mudahnya membeli saham untuk berinvestasi. Ketika melakukan investasi, para investor menginginkan tingkat keuntungan tertentu yang akan diperoleh di masa yang akan datang (*expected return*) dalam suatu periode investasi tertentu. Tujuan investor menginvestasikan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh *return* atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Selain itu, investor menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan agar dapat memperoleh pendapatan berupa dividen atau *capital gain*.

Dividen adalah *return* saham yang diperoleh dalam tiap periode tertentu selama saham tersebut masih dimiliki, sementara *capital gain* adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih harga jual saham yang lebih tinggi daripada harga belinya. Menurut Brigham dan Houston (2009), Dividen mengurangi biaya transaksi bagi investor yang menginginkan pendapatan tetap dari investasi yang mereka lakukan, namun dilain pihak, dividen meningkatkan biaya transaksi bagi investor yang tidak tertarik dengan pendapatan tetap tersebut.

Jogyanto (2010) menyatakan bahwa untuk mengukur pasar yang efisien, investor harus melihat, mengamati, dan menganalisa informasi yang muncul untuk mengetahui kaitannya informasi tersebut dengan harga yang diberikan. Salah satu informasi yang relevan adalah dividen, dimana pengumuman pembagian dividen menjadi salah satu informasi dan dasar bagi investor untuk memperkirakan pendapatan perusahaan sekaligus pendapatan yang diharapkan.

Kandungan informasi atas dividen menyatakan bahwa para manajer menggunakan pengumuman dividen untuk memberi sinyal dalam pengharapannya tentang prospek perusahaan yang akan datang. Pengumuman perubahan dividen akan memberikan sinyal informasi yang lebih kecil pengaruhnya pada pasar dibandingkan pengaruhnya terhadap *earnings*, selama keputusan tentang dividen hanya merupakan kebijakan manajemen semata (Aharony dan Swary, 1980).

Dengan alasan yang diutarakan diatas kebijakan dividen suatu perusahaan menjadi penting dimana kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang harus dipertimbangkan matang-matang oleh manajemen, karena kebijakan dividen akan melibatkan kepentingan pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Pada hakikatnya kebijakan dividen merupakan penentuan berapa banyak laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, dan berapa banyak laba yang akan ditahan untuk reinvestasi (Husnan, 2005).

Pengumuman dividen tunai adalah jenis informasi yang dapat mempengaruhi keputusan untuk menjual atau membeli saham oleh investor. Interaksi permintaan dan penawaran di bursa, yang pada dasarnya ditentukan oleh aset ,akan menghasilkan keseimbangan harga saham. Pengumuman dividen kas umumnya berisi informasi tertentu sedemikian rupa sehingga reaksi pasar tercermin dalam pergerakan harga saham. Perubahan harga saham dapat menyebabkan investor untuk mendapatkan *abnormal return*. Jika pengumuman dividen mengandung informasi sinyal positif, investor mungkin akan memperoleh *abnormal return* yang positif. Sebaliknya, jika pengumuman berisi informasi negatif, akan

mengakibatkan investor mendapatkan *abnormal return* negatif. (Kurniasih, Siregar, Sembel, dan Achسانی 2011)

Apabila *abnormal return* digunakan sebagai pengukur reaksi harga saham, maka pengumuman perubahan dividen dikatakan mempunyai kandungan informasi bila memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar. Sebaliknya, pengumuman perubahan dividen dikatakan tidak mempunyai kandungan informasi bila tidak memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar (Mulyati, 2003). Sedangkan menurut Utami (2001) pengumuman dividen tanpa pengkategorian ada tidaknya perubahan dividen tidak membuat perubahan harga saham. Artinya pelaku pasar belum menganggap informasi pembagian dividen sebagai informasi yang mampu mempengaruhi reaksi pasar.

Sudah banyak penelitian yang dilakukan mengenai dugaan bahwa pengumuman perubahan dividen mengandung informasi bagi pasar memberikan hasil yang berlainan. Watts (1973) dan Gonedess (1978) dalam Zainafree (2005) menemukan bukti bahwa pengumuman dividen tidak mengandung informasi, sebab *abnormal return* yang diberikan kepada pasar tidak signifikan. .

Penelitian yang dilakukan oleh Tanem dan Yusce (2011) terhadap pasar saham di India menyatakan bahwa pengumuman dividen yang naik memberikan reaksi positif dari pasar begitu juga sebaliknya, yang berarti pasar merespon pengumuman dividen yang diberikan perusahaan . Aharony dan Swary (1980), Woolridge (1982), Petit (1972), Asquith dan Mullins (1983), Eades, Hess dan Kim (1984) yang dikutip oleh Golda Zainafree (2005) mendukung bahwa pengumuman perubahan dividen yang dibayarkan mengandung informasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan.

Berdasarkan hasil yang berlainan dari penelitian terdahulu, maka perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian yang pernah dilakukan terdahulu hanya menguji reaksi harga saham dari pengumuman perubahan pembayaran dividen tunai naik dan turun. Penelitian ini juga akan meneliti apakah pembayaran dividen yang tetap akan memberikan pengaruh atau tidak sama sekali.

1.2 Perumusan Masalah

Informasi tentang naik – turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting bagi para investor, karena dalam informasi memiliki konten yang berhubungan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan di masa mendatang. Namun dalam kenyataannya, penelitian – penelitian yang berhubungan dengan “Perubahan dividen mengandung informasi bagi pasar” memberikan hasil yang berlainan. Ada penelitian yang menyatakan bahwa perubahan pembayaran dividen mengandung informasi tetapi, sebaliknya ada juga penelitian yang menyatakan bahwa perubahan pembayaran dividen tidak mempunyai kandungan informasi.

Perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu tersebut merupakan *research gap* dalam penelitian ini. Sedangkan *research question* yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pasar secara signifikan merespon pengumuman pembayaran dividen tunai positif
2. Apakah pasar secara signifikan merespon pengumuman pembayaran dividen tunai negatif

3. Apakah pasar secara signifikan merespon pengumuman pembayaran dividen tunai tetap

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa reaksi pasar terhadap pembayaran dividen tunai oleh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 – 2012

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam membuat keputusan bisnis yang berkaitan dengan perubahan harga saham akibat perubahan dividen.
2. Bagi emiten, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan sebagai acuan dalam membuat keputusan berkaitan dengan perubahan dividen, yaitu apakah tindakan perusahaan menaikkan atau menurunkan dividen ditanggapi oleh investor sebagai sinyal positif atau tidak.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai reaksi harga saham terhadap pengumuman pembayaran dividen.

1.5. Sistematika Penelitian

Skripsi ini dibagi dalam lima bab yang dan masing-masing terdiri dari subbab-subbab. Untuk memudahkan pembahasan, maka berikut

diberikan gambaran ringkas skripsi dengan uraian sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang berisi alur penulisan skripsi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan pembuatan skripsi, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian, yang berisi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan indikator variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data dan prosedur pengujian hipotesis.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum dari obyek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian guna penarikan simpulan dan penyajian saran dalam penelitian.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan mengenai simpulan dari hasil analisis dan saran

sebagai masukan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta saran bagi penelitian mendatang.